

## **PENGGUNAAN RME (REKAM MEDIS ELEKTRONIK) DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT DI BANGSAL RAWAT INAP**

**Ratna Agustiningrum, Fitri Suciana\*, Arlina Dhian Sulistyowati, Muhammad Ihsan Nur Alfath**  
Fakultas Kesehatan dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Klaten, Jl. Jombor Indah, Gemolong, Buntalan,  
Klaten Tengah, Jawa Tengah 57419, Indonesia  
[\\*fitrisuciana@umkla.ac.id](mailto:fitrisuciana@umkla.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tuntutan rumah sakit dalam menerapkan Pelayanan berbasis elektronik dengan menggunakan komputerisasi. Salah satu program yang berbasis computer adalah RME (Rekam Medis Elektronik). Di rumah sakit Indonesia beberapa sudah mengaplikasikan RME (Rekam Medis Elektronik) pada pelayanannya. Kesiapan Implementasi RME Rawat Inap di Rumah Sakit Port Medical Center berada dalam kategori II yaitu cukup siap dengan aspek penyelarasan organisasi berada pada skor 24.91 dan aspek kapasitas organisasi berada pada skor 44.24 masuk dalam kategori cukup siap. salah satu rumah sakit yang menggunakan RME (Rekam Medis Elektronik) adalah RSU Islam Klaten.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penggunaan Rme (Rekam Medis Elektronik) Dengan Kepuasan Kerja Pada Perawat Di Bangsal Rawat Inap Rsu Islam Klaten. Metode Penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di bangsal rawat inap RSU Islam Klaten, pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling yaitu sebanyak 97 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik) dan Kepuasan kerja perawat. Uji statistik bivariat menggunakan uji korelasi Kendall tau. Hasil penelitian diperoleh karakteristik responden adalah rata-rata berumur  $33,29 \pm 7,266$  tahun, jenis kelamin pada penelitian ini diperoleh bahwa sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 75 responden (77%) sedangkan laki-laki 22 orang (23%) pendidikan perawat lebih banyak yang berpendidikan D3 sebanyak 67 responden (65%), sedangkan Ners sebanyak 34 orang (35%). masa kerja terbanyak yaitu >5 tahun (64%) dengan pendidikan Diploma (65%) dan Ners (35%). Penggunaan RME(Rekam Medis Elektronik) adalah Baik (92%), Kepuasan Kerja Perawat adalah Puas (98%). Hasil analisis bivariat Penggunaan RME(Rekam Medis Elektronik) dengan Kepuasan Kerja Perawat diperoleh p value sebesar 0,005 ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan ada hubungan Penggunaan RME(Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Kerja Perawat.

Kata kunci: kepuasan kerja; perawat; rme (rekam medis elektronik)

## **USE OF RME (ELECTRONIC MEDICAL RECORDS) WITH NURSES' JOB SATISFACTION IN THE INPATIENT WARD**

### **ABSTRACT**

*Hospital demands in implementing electronic-based services using computerization. One of the computer-based programs is RME (Electronic Medical Records). In Indonesian hospitals, several have applied RME (Electronic Medical Records) to their services. Readiness for Implementing Inpatient RME at Port Medical Center Hospital is in category II, which is quite ready with aspects of organizational alignment at a score of 24.91 and aspects of organizational capacity at a score of 44.24, which is included in the category of quite ready. One of the hospitals that uses RME (Electronic Medical Records) is RSU Islam Klaten. This study aims to determine the Relationship between the Use of RME (Electronic Medical Records) and Job Satisfaction in Nurses in the Inpatient Ward of RSU Islam Klaten. The research method is quantitative with a cross-sectional approach. The sample in this study were nurses in the inpatient ward of RSU Islam Klaten, sampling using stratified random sampling, namely 97 respondents. The data collection instrument used a questionnaire on the use of RME (Electronic Medical Records) and nurse job satisfaction. Bivariate statistical test using Kendall tau correlation test. The results of the study obtained the characteristics of respondents were an average age of  $33.29 \pm 7.266$  years, gender in this study obtained that most respondents were women as many as 75 respondents (77%) while men 22 people (23%) education nurses more educated D3 as many as 67 respondents (65%), while Nurses as many as 34 people (35%). the most work period is > 5 years (64%) with Diploma education (65%) and Nurses (35%). The use of EMR (Electronic Medical*

*Records) is Good (92%), Nurse Job Satisfaction is Satisfied (98%). The results of the bivariate analysis of the Use of EMR (Electronic Medical Records) with Nurse Job Satisfaction obtained a p value of 0.005 ( $p < 0.05$ ). The conclusion is that there is a relationship between the Use of EMR (Electronic Medical Records) and Nurse Job Satisfaction.*

*Keywords: emr (electronic medical records); job satisfaction; nurses*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital di masyarakat mendorong transformasi digital di bidang kesehatan yang mengharuskan penyimpanan rekam medis berbasis komputer secara elektronik, dengan memperhatikan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi. Salah satu penerapan teknologi informasi (TI) dalam bidang kesehatan yang sedang menjadi tren dalam bidang kesehatan di seluruh Indonesia adalah rekam medis elektronik. Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis yang menggantikan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, maka institusi pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik. (Harif Albar, 2023). Rekam medis elektronik merupakan subsistem sistem informasi suatu fasilitas pelayanan kesehatan dan saling berhubungan dengan subsistem informasi lain yang ada di dalam fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. RME (rekam medis elektronik) banyak digunakan di berbagai rumah sakit sebagai pengganti atau pelengkap rekam medis kertas manual. (Latipah et al., 2021)

Pada Penelitian (Latipah et al., 2021), menyebutkan Rekam Medis Elektronik (Computer-Based Medical Record) adalah Tempat dimana informasi mengenai status kesehatan pasien dan pelayanan medis yang diterima selama hidup pasien disimpan secara elektronik, dan dapat digunakan untuk menyimpan berbagai rekam medis yang sah. Di Indonesia, beberapa rumah sakit telah menerapkan RME (rekam medis elektronik) dalam pelayanannya. Kesiapan pelaksanaan RME rawat inap di RS Port Medical Center berada pada kategori II atau “cukup siap” dengan nilai 24,91 dari segi koordinasi organisasi dan dengan nilai 44,24 untuk kapasitas organisasi. Aplikasi RME Jawa Tengah sangat berguna pada bagian coding rawat jalan. Berdasarkan aspek kegunaan, RME terbukti mudah dipahami, mudah digunakan, sangat fleksibel terhadap pekerjaan staf, dan mudah digunakan untuk membantu pekerjaan mereka. Para petugas mengatakan RME menghemat waktu secara efektif, aman dan akurat.

Di kabupaten Klaten, salah satu yang sudah menerapkan aplikasi RME (Rekam Medis Elektronik) adalah RSUD Islam Klaten. RSUD Islam Klaten sudah menjalankan aplikasi RME (Rekam Medis Elektronik) pada pelayanannya selama kurang lebih 4 tahun. Pelayanan keperawatan yang menggunakan RME seperti: monitor vital sign, serah terima pasien, asuhan keperawatan dari pengkajian sampai dengan analisa data, asesmen pasien gawat darurat, asesmen awal medis, peresepan obat, pengantar dan hasil pemeriksaan laborat, pengantar dan hasil pemeriksaan radiologi, penjadwalan rencana operasi dan penjadwalan rencana cathlab. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Parvida, 2022) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antarpengdokumentasian asuhan keperawatan secara RME (Rekam Medis Elektro) dengan kepuasan kinerja perawat di RSUD Islam Klaten, dengan hasil Pendokumentasian asuhan keperawatan RME mayoritas adalah baik sebanyak 69 perawat (86,3%) dan kepuasan kinerja perawat mayoritas adalah puas sebanyak 74 perawat (92,5%). Perawat dengan kemampuan dokumentasi yang baik cenderung memiliki motivasi tinggi untuk mencapai tujuan, bertindak sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, serta memiliki kemampuan berpikir kritis. Hasil kinerja keperawatan yang baik menimbulkan kepuasan. Kepuasan kerja terjadi pada tingkat dimana seseorang menerima pekerjaan sesuai dengan harapannya.

## METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik) dan variabel terikat yaitu Kepuasan kerja perawat. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di bangsal rawat inap RSUD Islam Klaten, pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* yaitu sebanyak 97 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini sejumlah 36 pernyataan dengan pilihan jawaban “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju” yang meliputi kuesioner penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik) 22 pernyataan, dan kuesioner kepuasan kerja perawat sebanyak 14 pernyataan. Uji statistik bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Kendall tau*.

## HASIL

### Analisa Univariat

#### Karakteristik umur responden.

Tabel 1

Rerata Umur Responden di Ruang Rawat Inap RSUD Islam Klaten (n = 97)

Variabel	Min	Max	Modus	Mean	SD
Umur	24	59	30	33,29	±7,266

Berdasarkan tabel 1 di atas, rata-rata umur responden adalah  $33,29 \pm 7,266$  tahun, responden yang paling banyak berumur 30 tahun dengan usia termuda 24 tahun dan usia tertua 59 tahun.

#### Jenis Kelamin, Pendidikan, Lama Kerja, Penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik), Kepuasan Kerja Perawat

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin, Pendidikan, Lama Kerja, Penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik) dan Kepuasan Kerja Perawat di RSUD Islam Klaten (n = 97)

Karakteristik	Kategori	f	%
Jenis kelamin	Laki-laki	22	23
	Perempuan	75	77
Pendidikan	D3	63	65
	Ners	34	35
Lama kerja	1-2 tahun	10	10
	2,1-5 tahun	25	26
	>5 tahun	62	64
Penggunaan RME	Baik	89	92
	Kurang	8	8
Kepuasan	Puas	95	98
	Tidak puas	2	2

Berdasarkan tabel 2 Tabel diatas terlihat bahwa dari 97 responden yang terdaftar sebagai sampel, mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 75 perawat (77%), pendidikan responden mayoritas adalah D3 Keperawatan sederajat sebanyak 67 responden (65%). Berdasarkan karakteristik lama kerja responden, diketahui bahwa sebagian besar adalah bekerja >5 tahun yaitu sebanyak 62 responden (64%). Penggunaan RME mayoritas adalah baik sebanyak 89 perawat (92%) dan kepuasan kerja perawat mayoritas adalah puas sebanyak 95 perawat (98%).

## Analisa Bivariat

Tabel 3.  
 Hubungan Penggunaan RME (Rekam Medis Elektro) dengan Kepuasan Kerja Perawat di  
 RSU Islam Klaten (n = 97)

Penggunaan RME	Kepuasan Kerja				Total	$\tau$	p value
	Puas		Tidak puas				
	f	%	f	%			
Baik	88	100	0	0,0	88	100,0	0,209 0,005
Kurang	7	77,8	2	22,2	9	100,0	
Total	95	97,9	2	2,1	97	100,0	

Tabel 3 hasil analisis bivariat diperoleh pvalue sebesar 0,005( $\alpha$  ; 0,05) yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik) dengan kepuasan kerja perawat di RSU Islam Klaten. Nilai korelasi 0,209 menunjukkan bahwa keeratan hubungan antar variabel adalah lemah dan arah hubungan positif artinya semakin baik penggunaan RME maka semakin puas kinerja perawat.

## PEMBAHASAN

Setelah pengambilan data dilakukan dengan lembar kuesioner, selanjutnya tahapan pengolahan data. Pengolahan data diambil dari 97 responden perawat di bangsal Rawat Inap RSU Islam Klaten. Selanjutnya data yang telah diambil dilakukan analisis dengan menggunakan program software komputer IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *Statistics* 24.0. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 sampai 29 Agustus 2024. Karakteristik umur responden pada tabel 4.1 diperoleh data bahwa rata-rata umur responden adalah  $33,29 \pm 7,266$  tahun dengan umur minimal responden 24 tahun dan maksimal 59 tahun. Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya milik (Rizany et al., 2022) yaitu Rata-rata usia responden adalah 32,10 tahun, responden termuda berusia 23 tahun dan responden tertua berusia 50 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kepuasan perawat. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2017), rentang usia kerja adalah 15 hingga 64 tahun. (Aryantin et al., 2021)

Umur berperan dalam menentukan kedewasaan seseorang, namun bukan merupakan satu-satunya faktor penentu, karena kedewasaan ditentukan oleh bagaimana proses belajar seseorang berubah menjadi lebih baik berdasarkan pengetahuan, pengalaman, atau keterampilan. Karakteristik jenis kelamin pada tabel 4.2 diperoleh data bahwa responden sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 75 responden (77%) sedangkan laki-laki 22 orang (23%). Hasil ini didukung oleh penelitian (Rizany et al., 2022) yang menyatakan proporsi perawat perempuan dalam keperawatan lebih tinggi dibandingkan laki-laki karena minat perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki. Persentase perawat perempuan sebesar 91,3%. Seperti kita ketahui, profesi perawat sangat didominasi oleh perempuan, dan hanya sedikit laki-laki yang memilikinya. Karena keperawatan identik dengan rasa keibuan. (Hayat, 2020)

Karakteristik pendidikan pada tabel 4.2 diperoleh data bahwa responden lebih banyak yang berpendidikan D3 sebanyak 67 responden (65%), sedangkan Ners sebanyak 34 orang (35%). Pada penelitian sebelumnya milik (Parvida, 2022) pendidikan perawat lebih banyak yang berpendidikan D3 sebanyak 56 responden (70%), sedangkan Ners sebanyak 24 orang (30%). Saat ini, sesuai dengan ketentuan Kementerian Kesehatan, standar minimal tenaga keperawatan adalah D3. Dilihat dari karakteristik responden, sebagian besar responden yang berpendidikan vokasional (86,43%), dan hanya 13,57% responden yang mempunyai pendidikan s1 ners. Jumlah perawat yang melanjutkan pendidikan S1 ners masih sangat

rendah. Hal ini disebabkan sulitnya mengkoordinasikan jam belajar dan jam kerja perawat, serta karena rumah sakit tidak menanggung biaya pelatihan staf, maka setiap perawat harus menanggung biaya tersebut. (Hayat, 2020)

Responden yang mempunyai pendidikan jenjang D3 tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi, karena alasan seperti kurangnya motivasi. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rasa hormat, sosial ekonomi, tingkat karir, dan dukungan dari atasan. Karakteristik responden berdasarkan lama kerja pada tabel 4.2 diperoleh hasil bahwa sebagian besar bekerja >5 tahun yaitu sebanyak 62 responden (64%). Pada penelitian (Hayat, 2020) menunjukkan bahwa dari 140 responden, lebih dari separuhnya, 84 (60%), berusia di atas 30 tahun. Hal ini juga didukung oleh masa kerja perawat, dimana lebih dari separuh (67,14%) dari 94 responden telah bekerja >5 tahun. Semakin tua karyawan, semakin tinggi komitmennya terhadap organisasi. Hal ini karena seiring bertambahnya usia, kemampuan seseorang untuk mencari pekerjaan lain menjadi semakin terbatas. Di satu sisi, pembatasan ini dapat menimbulkan persepsi positif terhadap atasan dan memungkinkan atasan untuk lebih proaktif terhadap organisasi.

Hasil analisis bivariat pada hubungan penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Kerja diketahui nilai *p value* diperoleh 0,005;  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima, artinya ada hubungan antara penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik) dengan Kepuasan Kerja perawat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa artinya semakin baik penggunaan RME maka semakin puas kinerja perawat. Hasil ini didukung oleh penelitian (Parvida, 2022), menyebutkan bahwa ada hubungan antara pendokumentasian keperawatan RME (Rekam Medis Elektro) dengan kepuasan kinerja perawat di RSUD Islam Klaten dengan nilai *p value* 0,008. Penggunaan rekam medis elektronik dan kepuasan kerja oleh perawat yang diukur melalui survei dinilai baik, dan responden yang berhasil memanfaatkan RME dinyatakan puas dengan pekerjaan mereka. Responden berpendapat bahwa bekerja di rumah sakit lebih efisien sehingga meningkatkan kerja dan produktivitas kerja mereka di rumah sakit. RME memberi responden kontrol lebih besar atas pekerjaan mereka dan mempercepat pekerjaan mereka.

Responden mengatakan rekam medis elektronik menghemat energi pengguna karena petugas kesehatan tidak perlu memindahkan rekam medis ke ruangan lain dan tidak menggunakan tenaga. Responden juga menyatakan bahwa penggunaan rekam kesehatan elektronik sangat aman, baik dari segi data maupun siapa yang memiliki akses terhadap aplikasi rekam kesehatan elektronik, dan responden menyatakan bahwa penggunaan rekam medis elektronik sangat aman karena rekam kesehatan elektronik tidak memakan banyak ruang karena berbentuk softcopy sehingga menghemat penggunaan kertas. (Simbolon et al., 2023)

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan Penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik) dengan Kepuasan Kerja Perawat di bangsal rawat inap RSUD Islam Klaten dapat disimpulkan Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yaitu rerata umur  $33,29 \pm 7,266$  tahun, sebagian besar memiliki tingkat pendidikan D3 Keperawatan (65%), sebagian besar responden bekerja >5 tahun (64%). Penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik) oleh perawat di bangsal Rawat Inap RSUD Islam Klaten adalah baik (92%). Kepuasan kerja perawat di bangsal Rawat Inap RSUD Islam Klaten dalam kategoripuas (98%). Hasil uji menyatakan ada hubungan Penggunaan RME (Rekam Medis Elektronik) dengan kepuasan kerja perawat di bangsal Rawat Inap RSUD Islam Klaten dengan nilai *p* 0,005 dan *p value*  $\leq \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), Nilai korelasi 0,209 menunjukkan arah hubungan positif, keeratan hubungan antar variabel lemah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryantin, Y., Wardah, Indah, M., Pangribowo, S., Harpin, A., Khariani, & Apriandra, R. (2021). PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2020 (B. Hardhana, F. Sibuea, & W. Widiyanti (eds.)). Kementerian Kesehatan RI.
- Harif Albar. (2023). Rekam medis elektronik: tujuan dan manfaatnya. Kemenkes RI. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2714/rekam-medis-elektronik-tujuan-dan-manfaatnya](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2714/rekam-medis-elektronik-tujuan-dan-manfaatnya)
- Hayat, N. N. (2020). Hubungan Karakteristik Staf Dan Tim Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Tipe B Tahun 2015. *Human Care Journal*, 5(1), 365. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i1.686>
- Latipah, T., Solihah, S., & Setiatin, S. (2021). Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 1422–1434. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i10.215>
- Parvida, A. (2022). Hubungan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Rme (Rekam Medis Elektro) Dengan Kepuasan Kinerja Perawat Di Rsu Islam Klaten. Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Ilmu Keperawatan Alih Jalur Universitas Muhammadiyah Klaten.
- Rizany, I., Yakin, R., Rusydianur, R., Risnadi, D., Adawiyah, R., Fikri, M. K., & Azhar, A. (2022). Faktor yang mempengaruhi Kepuasan Kerja Perawat selama pandemi Covid-19 di Beberapa Rumah sakit di Kalimantan Selatan. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.20527/jdk.v10i1.44>
- Simbolon, P., Saragih, P., & Pardede, I. B. Y. (2023). Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. *Promotif Preventif*, 6(4), 558–563. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>